

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Abubakar (2020:1), “metode penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif.

“Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan suatu fakta ataupun data yang ada dilapangan dengan tujuan mendapatkan informasi yang tepat dan nyata” (Priadana & Sunarsi, 2021:24). Selanjutnya “Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam” (Hardani et al., 2020:260).

3.2 Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat orang atau objek yang mempunyai variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan dari variabel itu” (Abubakar, 2020:52). Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Literasi Ekonomi, Kontrol Diri dan “*FOMO*” Terhadap Pembelian Impulsif pada Generasi Milenial, maka variabel penelitiannya adalah :

1. Variabel Independen (X)

“Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoretis berdampak pada variabel lain” (Hardani et al., 2020:305). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu Literasi Ekonomi (X1), Kontrol Diri (X2) dan *FOMO* (X3).

2. Variabel Dependen (Y)

“Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang secara struktur berfikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya” (Hardani et al., 2020:306). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Pembelian Impulsif (Y).

3.2.1 Operasional Variabel

Agar variabel-variabel dapat dengan mudah dipahami, maka berikut penjabaran operasional variabelnya.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Literasi Ekonomi (X1)	Menurut Sina (Rozaini & Ginting, 2019:6), literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup.	Jumlah skor dengan menggunakan angket atau kuesioner untuk mengukur variabel literasi ekonomi	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada generasi milenial di Kampung Sawati Desa Cipondok Kabupaten Tasikmalaya	1. Pemahaman terhadap kebutuhan 2. Pemahaman terhadap kelangkaan 3. Pemahaman terhadap prinsip ekonomi 4. Pemahaman terhadap motif ekonomi 5. Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi	Ordinal

Kontrol Diri (X2)	Menurut teori Averill tahun 1973 (Marsela & Supriatna, 2019:67) kontrol diri adalah kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu untuk memilih salah satu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini	Jumlah skor dengan menggunakan angket atau kuesioner untuk mengukur variabel kontrol diri	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada generasi milenial di Kampung Sawati Desa Cipondok Kabupaten Tasikmalaya	1.Kontrol perilaku 2. Kontrol kognitif 3.Kontrol keputusan	Ordinal
<i>FOMO</i> (X3)	Menurut Przybylski et al (Putri, Purnama, & Idi, 2019:130), <i>FOMO</i> merupakan perasaan cemas, khawatir dan takut akan kehilangan	Jumlah skor dengan menggunakan angket atau kuesioner untuk mengukur <i>FOMO</i>	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada generasi milenial di Kampung Sawati Desa Cipondok	1. Ketakutan 2.Kekhawatiran 3.Kecemasan	Ordinal

	atau tertinggal momen berharga yang dimiliki teman atau orang lain, sementara dirinya tidak terlibat, dan fomo dicirikan oleh keinginan untuk terus terhubung dengan apa yang dilakukan orang lain di media sosial”.		Kabupaten Tasikmalaya		
Pembelian Impulsif (Y)	<i>Impulsive buying</i> menurut Rook tahun 1995 (Afandi & Hartati, 2017:124) merupakan perilaku pembelian yang disebabkan oleh adanya dorongan yang sangat kuat, tiba-tiba, dan terus-menerus yang berupaya mendorong konsumen untuk	Jumlah skor dengan menggunakan angket atau kuesioner untuk mengukur perilaku impulsif	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada generasi milenial di Kampung Sawati Desa Cipondok Kabupaten Tasikmalaya	1. Spontanitas 2. Kekuatan, kompulsif dan intensitas 3. Kegairahan dan stimulasi 4. Ketidakpedulian akan akibat	Ordinal

	membeli suatu benda				
--	------------------------	--	--	--	--

3.3 Desain Penelitian

“Desain penelitian merupakan rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian” (Abdullah, 2015:28). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori atau penelitian penjelas merupakan suatu bentuk penelitian yang menjelaskan hubungan antar variabel dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan dimaksudkan untuk menjelaskan generalisasi sampel terhadap populasinya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Margono (Hardani et al., 2020:361) merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi yaitu Generasi Milenial yang bertempat tinggal di Kampung Sawati Desa Cipondok Kabupaten Tasikmalaya, dengan rentang usia yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu usia 21-40 tahun sebanyak 125 orang. Rincian jumlah populasi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Keterangan	21-28 Tahun (Junior Milenial)	29-40 Tahun (Senior Milenial)	Jumlah
RT 001	32	26	58
RT 002	16	34	50
RT 004	8	9	17
Jumlah	56	69	125
Total Populasi			125 Orang

Sumber: Data diolah (Kantor Kepala Desa Cipondok, 2023)

3.4.2 Sampel

Sampel menurut Husain dan Purnomo (Hardani et al., 2020:362) merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Dengan demikian, sampel harus benar-benar bisa mewakili keadaan populasi, sehingga hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat generasi milenial yang bertempat tinggal di Kampung Sawati Desa Cipondok Kabupaten Tasikmalaya, dengan rentang usia 21-40 tahun yang berjumlah 125 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik penelitian sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 125 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna memecahkan suatu masalah dalam penelitian. Data yang diambil pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang telah dikumpulkan secara langsung dengan cara survei. Sedangkan data sekunder merupakan data sebelumnya telah tersedia dan dikumpulkan dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan, pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari data kepustakaan dan data dari Kantor Desa Cipondok. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

3.5.1 Kuesioner (Angket)

“Kuesioner (angket) merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data dengan menyebarkan beberapa pertanyaan kepada responden, dengan harapan para responden akan memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan tersebut” (Abdullah, 2015:248). Beberapa pertanyaan tersebut adalah berupa daftar perilaku, karakteristik, atau entitas lain yang sekiranya dibutuhkan oleh peneliti.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Hardani et al., (2020:116) “Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti agar proses kegiatan, pengumpulan data lebih mudah dan hasilnya lebih baik”. Dengan demikian menggunakan suatu instrumen dalam penelitian adalah untuk mencari data atau informasi yang lengkap terkait suatu permasalahan dan fenomena alam maupun sosial. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan sebagai alat untuk memperoleh data penelitian adalah berupa angket atau kuesioner, dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub indikator	Pernyataan		Jumlah
			(+)	(-)	
Literasi Ekonomi (X1)	Pemahaman Terhadap Kebutuhan	a. Dapat membedakan kebutuhan dan keinginan	1,2	3	3
	Pemahaman Terhadap Kelangkaan	a. Dapat meminimalisir kelangkaan	4,5	6	3
	Pemahaman Terhadap Prinsip Ekonomi	a. Prinsip ekonomi Produsen b. Prinsip ekonomi Distributor c. Prinsip ekonomi Konsumen	7,8 9,10 11,12	13	7
	Pemahaman Terhadap Motif Ekonomi	a. Memiliki motivasi yang jelas dalam memenuhi kebutuhannya	14,15	16	3
	Pemahaman Terhadap Kegiatan Konsumsi	a. Mampu mengatur pola konsumsi yang baik	17,18, 19	20	4
Jumlah			15	5	20
Kontrol Diri (X2)	Kontrol Perilaku	a. Kemampuan mengatur pelaksanaan	1,2,3	4	

Variabel	Indikator	Sub indikator	Pernyataan		Jumlah
			(+)	(-)	
		b. Kemampuan mengatur stimulus	5	6	6
	Kontrol Kognitif	a. Kemampuan untuk mengantisipasi kejadian	7,8	9	8
		b. Kemampuan melakukan penilaian/menafsirkan kejadian	10,11,12	13,14	
	Kontrol Keputusan	a. Kemampuan untuk mengambil keputusan	15,16,17	18,19,20	6
Jumlah			12	8	20
<i>FOMO</i> (X3)	Ketakutan	a. Takut tertinggal terhadap suatu kejadian/pengalaman teman atau orang lain	1,2,3,4	5	5
	Kekhawatiran	a. Merasa khawatir jika tidak terhubung dengan segala hal yang sedang terjadi	6,7,8,9,10	11,12	7
	Kecemasan	a. Cemas terhadap pengalaman berharga teman/orang lain	13,14,	15	3
Jumlah			11	4	15
Pembelian Impulsif (Y)	Spontanitas	a. Hasrat diri b. Tidak terduga sebelumnya dan muncul keinginan seketika	1,2 3,6	5 6	6
	Kekuatan, Kompulsif dan Intensitas	a. Adanya pengaruh dalam diri individu b. Adanya dorongan untuk membeli produk	7 9,10	8 11	5
	Kegairahan dan Stimulasi	a. Adanya perasaan positif terhadap suatu produk b. Adanya emosi yang menggairahkan c. Tidak terkendali untuk membeli produk	12 14,15 17,18	13 16	7
	Ketidakpedulian	Tidak mepedulikan			

Variabel	Indikator	Sub indikator	Pernyataan		Jumlah
			(+)	(-)	
	akan akibat	akibat dari pembelian impulsif	19,20		2
Jumlah			14	6	20

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

Angket atau kuesioner akan diuji terlebih dahulu yaitu dengan menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan alat ukurnya agar didapatkan kesimpulan yang tidak keliru dan sesuai dengan peristiwa atau keadaan yang sebenarnya terjadi.

1. Uji Validitas

“Uji validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut” (Priyatno, 2017:63). Dengan demikian, alat ukur kuesioner tersebut harus disusun sedemikian rupa agar dapat dijadikan sebagai instrumen yang tepat untuk menemukan, mendeskripsikan, mengeksplorasi, dan atau memperbandingkan berbagai topik, informasi, dan variabel penelitian. Adapun uji validitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus korelasi pearson pada program SPSS versi 23 sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara X dan Y

N = Banyaknya sampel atau responden

ΣX = Jumlah Skor Butir

ΣY = Jumlah Skor Total

$(\Sigma X)(\Sigma Y)$ = Jumlah Perkalian Skor X dan Y

$(\Sigma X)^2$ = Jumlah Kuadrat dari Skor Butir

$(\Sigma Y)^2$ = Jumlah Kuadrat dari Skor Total

Adapun kriteria yang digunakan untuk menghitung validitas yang diteliti valid atau tidak dapat dilihat pada nilai signifikansi sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $< 0,05$ maka item dapat dikatakan valid.
2. Jika signifikansi $> 0,05$ maka item dikatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil responden kepada masyarakat milenial di Desa Cipondok Kabupaten Tasikmalaya selain milenial yang bertempat tinggal di Kampung Sawati. Sehingga responden yang digunakan merupakan diluar sampel yang telah ditentukan, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Berikut merupakan hasil uji coba instrumen penelitian.

Tabel 3.4

Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah butir item semula	No item tidak valid	Jumlah butir tidak valid	Jumlah butir valid
Literasi Ekonomi (X1)	20	2, 18	2	18
Kontrol Diri (X2)	20	12	1	19
FOMO (X3)	15	-	-	15
Pembelian Impulsif (Y)	20	15	1	19
Jumlah	75		4	71

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan data di atas, dalam uji coba kuesioner penelitian ini terdiri dari 75 pernyataan yang diajukan, dan setelah uji validitas terdapat 4 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena memiliki signifikansi $> 0,05$. Sehingga item pernyataan yang digunakan untuk penelitian ini yaitu sebanyak 71 item pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

“Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, artinya menguji apakah alat ukur tersebut dapat tetap konsisten atau tidak jika pengukuran dilakukan secara berulang” (Priyatno, 2017:79). Uji reliabilitas ini merupakan kelanjutan dari uji validitas, karena item yang diuji merupakan hanya item yang valid. Adapun uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan rumus *Alpha Cronbach* yang diukur menggunakan bantuan SPSS versi 23.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitass Instrumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan atau Soal

$\Sigma \sigma^2$ = Jumlah Varians Butir

$\sigma^2 t$ = Varians Total

Menurut Sekaran (Priyatno, 2017:79), untuk menentukan apakah alat ukur reliabel atau tidak, indikatornya sebagai berikut:

Tabel 3.5
Batas Data Reliabilitas

Nilai	Keterangan
< 0,6	Reliabilitas Kurang Baik
= 0,7	Reliabilitas Diterima
> 0,8	Reliabilitas Baik

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden. Untuk hasil uji reliabilitas, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Literasi Ekonomi (X1)	0,813	Reliabilitas Baik
Kontrol Diri (X2)	0,866	Reliabilitas Baik
FOMO (X3)	0,933	Reliabilitas Baik
Pembelian Impulsif (Y)	0,852	Reliabilitas Baik

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui nilai Cronbach Alpha pada setiap variabel penelitian ini yaitu > 0,6 dan menunjukkan nilai > 0,8. Karena nilai yang

diperoleh $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan dengan maksud mengelola data menjadi lebih mudah untuk dimengerti dan juga dapat menemukan solusi dalam sebuah permasalahan. Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan bantuan metode statistik untuk menganalisis data. Hasilnya akan tersaji dalam bentuk angka-angka dan dijelaskan dalam suatu uraian.

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data diperoleh dari setiap jawaban yang didapat dari penyebaran angket/kuesioner. Penskoran jawaban angket/kuesioner akan menggunakan Skala *Likert* yang terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Menurut Sugiyono (Yuliarmi & Marhaeni, 2019:11), skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat maupun persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun pemberian skor untuk setiap jawaban dari setiap pernyataan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.7
Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Jenis Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.7.2 Analisis Data

Setelah data dari sumber referensi dan dari seluruh responden telah terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Teknik pengolahan data yaitu menggunakan bantuan perhitungan komputerisasi dari program SPSS versi 23 untuk mengolah dan memproses data secara cepat dan

tepat, dengan menjadikannya ke dalam berbagai output yang dikehendaki untuk pengambilan keputusan.

3.7.2.1 Rancangan Analisis Data Nilai Jenjang Interval

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengolahan data kuesioner hasil skor dari setiap penelitian akan menggunakan rumus NJI (Nilai Jenjang Interval) sebagai interval untuk menentukan sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) dari keempat variabel penelitian. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.7.2.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Basuki (Jumadi & Hayati, 2022:108), uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian valid, tidak memihak, konsisten, efisien, dan memenuhi asumsi dasar regresi data panel. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

“Uji normalitas merupakan uji statistik untuk mengetahui sebaran sebuah data. Uji ini digunakan untuk mengetahui data pada setiap variabel itu berdistribusi normal atau tidak” (Priyatno, 2017:85). Normalitas data penting karena dianggap dapat mewakili populasi. Kemudian uji normalitas menggunakan metode uji *Kolmogorov Smirnov*. Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

1. Jika signifikansi > dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) apakah linear atau tidak. “Konsep linearitas mengacu pada apakah variabel-variabel bebas dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat dalam suatu hubungan tertentu” (Widana & Muliani,

2020:48). Pengujian pada SPSS dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka ada hubungan yang linier antara variabel-variabel yang diteliti.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linier antara variabel-variabel yang diteliti.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (Widana & Muliani, 2020:56), Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas) atau tidak dan model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan linear yang kuat atau terlalu kuat. Cara untuk mengetahui multikolinearitas data dapat menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada masing-masing variabel independen. Menurut Ghozali, apabila nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas (Priyatno, 2017:120). Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka variabel-variabel bebas tidak memiliki gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka variabel-variabel bebas memiliki gejala multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Widana & Muliani (2020:66) “Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias (penyimpangan) atau tidak dalam suatu analisis dalam model regresi, dan pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas”. Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

1. Jika signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika signifikansinya $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.7.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

“Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependennya” (Priyatno, 2017:169). Analisis ini adalah untuk menguji pengaruh literasi ekonomi, kontrol diri, dan fomo terhadap pembelian impulsif pada generasi milenial. Pada teknik

regresi linier ini menggunakan bantuan SPSS. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pembelian Impulsif

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Variabel Bebas

X1 = Literasi Ekonomi

X2 = Kontrol Diri

X3 = *FOMO*

e = *Error*

3.7.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji t (Pengujian Signifikan Secara Parsial)

“Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat” (Priyatno, 2017:193). Dalam penelitian ini akan dianalisis apakah variabel literasi ekonomi, kontrol diri dan *FOMO* berpengaruh terhadap variabel pembelian impulsif pada generasi milenial. Rumusan yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{(n-2)}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji Hipotesis

r = Koefisien Regresi

n = Jumlah Responden

Kriteria pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

2. Uji F (Pengujian Signifikan Secara Simultan)

“Uji ini dilakukan untuk mengukur tingkat signifikansi pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat” (Priyatno, 2017:215). Rumusan yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan :

F = Harga F

R^2 = Koefisien Determinan

k = Jumlah Variabel

n = Jumlah Sampel

Kriteria pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen (bebas) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen (bebas) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

3.7.2.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengukuran statistik yang digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (Meiryani, 2021), jika nilai mendekati 0 (nol) dan menjauhi 1 (satu) berarti variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai

mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) berarti variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

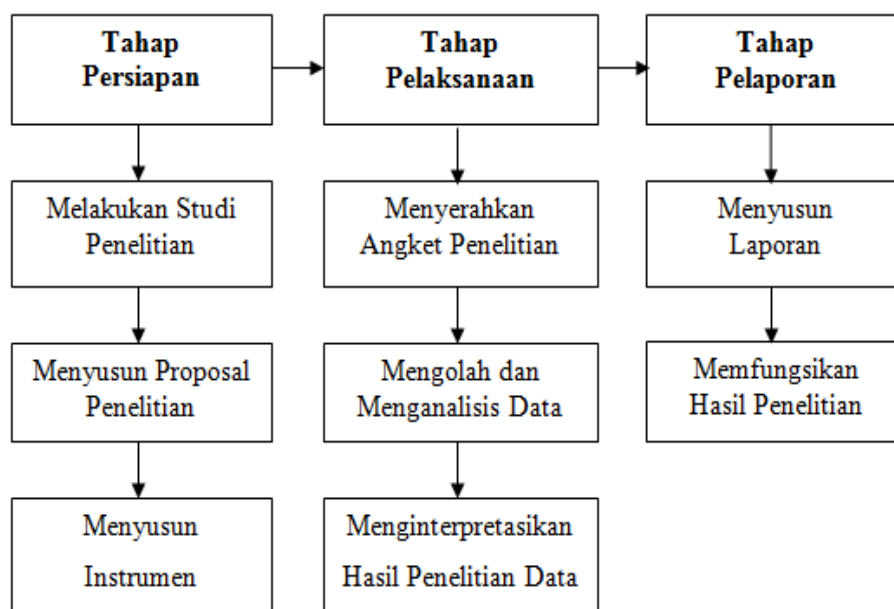
Tahap persiapan terdiri dari tiga langkah, yaitu melakukan studi penelitian, menyusun proposal penelitian, dan menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan menyerahkan angket penelitian, mengolah dan menganalisis data, dan menginterpretasikan hasil penelitian data.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan terdiri dari kegiatan menyusun laporan, dan memfungsikan hasil penelitian.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan yang dimulai pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Juni 2023 di Kampung Sawati Desa Cipondok Kabupaten Tasikmalaya yang diawali dari tahap persiapan sampai dengan tahap akhir.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Generasi Milenial yang bertempat tinggal di Kampung Sawati Desa Cipondok Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Kode Pos 46159.

Tabel 3.8
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																											
		Des 2022			Jan 2023				Feb 2023				Mar 2023				Apr 2023				Mei 2023				Juni				
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Tahap Persiapan :																												
	a. Mengajukan Judul Penelitian																												
	b. Melaksanakan Pra Penelitian																												
	c. Menyusun Proposal Penelitian																												
	d. Menyusun Instrumen																												
	e. Melaksanakan Seminar Proposal																												
2	Tahap Pelaksanaan :																												
	a. Menyerahkan Angket Penelitian																												
	b. Mengolah dan Menganalisis Data																												
	c. Menginterpretasikan Hasil Penelitian Data																												
3	Tahap Pelaporan :																												
	a. Menyusun Laporan																												
	b. Memfungsikan Hasil Penelitian																												